

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pentingnya kemajuan teknologi khususnya bagi peradaban manusia saat ini agar dapat mengakses informasi serta memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan yang efektif dan tepat. Menurut Aristya (2019) Setiap orang di zaman digitalisasi seperti saat ini perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta aset yang dimilikinya. Salah satu cara tersebut yaitu dengan cara berinvestasi.

Perkembangan pengelolaan finansial dipicu oleh tindakan seseorang dalam mengambil keputusan finansial. Pengelolaan uang harus mendorong perilaku finansial agar berkepercayaan bagi semua aspek finansial, sehingga dampaknya bagi masyarakat dapat mengatur finansial secara efektif. Rencana finansial yang dimulai sejak awal akan membantu individu mewujudkan tujuan hidupnya. Di tahap perkembangan usia 16-18 tahun, pelajar termasuk dalam kategori pengembangan di mana mereka dapat membangun nilai dan gaya hidup mereka sendiri. Dengan merancang rencana keuangan yang cermat, seseorang mampu mengantisipasi risiko finansial yang mungkin muncul.

Peningkatan jumlah pemakai dan user dari teknologi infomartika khususnya jejaring hingga kepada peningkatan penjualan secara online, memiliki dampak luas di berbagai sektor dan mengakibatkan perubahan yang substansial dalam cara hidup masyarakat Indonesia. Berbicara mengenai gaya hidup dimana erat hubungannya dengan keseharian di masyarakat yang dilakukan secara terus menerus secara berulang-ulang dan berujung hingga saat

ini menjadi pandangan bagi semua kalangan, karena gaya hidup mengalami perkembangan yang sangat signifikan setra dnegan mjunya peradaban. Dimana pada masa sebelum sat ini gaya berpakaian serta life style sehari-hari, tidak sama dengan sekarang, gaya hidup sekarang menjadi perhatian dan penting. *Life Style*, pada intinya, mencakup bagaimana individu menggunakan waktu dan uang mereka. Ada yang menikmati bersenang-senang dengan teman-teman, sementara yang lain lebih suka merenung sendirian; ada yang suka berlibur dengan keluarga atau berbelanja. Meskipun gaya hidup dapat berubah, perubahan tersebut tidak selalu terjadi karena perubahan dalam kebutuhan. Transformasi ini timbul akibat nilai-nilai yang dianut dan bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Pemahaman tentang literasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan mengelola uang, di mana letak pemahaman seseorang dengan cara mmengelola finansial memiliki literasi yang lebih mempuni maka juga akan berdampak pada kemampuannya mengatur keuangan. Kemampuan dalam mengatur finansial, dimana hal tersebut mencangkup cara bagaimana merencanakan, mengelola, hingga pada pengawasan, memiliki peranan besar agar mendapatkan stabilitas keuangan. Pengelolaan melibatkan proses efisien dalam mengatur keuangan, sementara pengendalian melibatkan evaluasi apakah pengelolaan keuangan telah sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Berdasar kepada pengawasan yang dilakukan dimana peneliti menemukan sebuah kejadian dimna gaya hidup lebih maju dalam lingkup para pelajar sehingga secara tidak langsung pelajar-pelajar memiliki kecenderungan untuk selalu mencontoh dan ikut dalam kemajuan trend. Seperti contoh

penggunaan barang-barang yang sesuai dengan trend saat ini, seperti bagaimana cara berbusana, hingga cara berdandan dimana disesuaikan dengan style yang digunakan hingga terciptanya image yang berkelas.

Bahwa terdapat pengaruh yang berdampak dalam memengaruhi cara hidup dikelompokkan pada 2 kategori, ialah faktor demografis dan psikografis. Faktor demografis termasuk karakteristik seperti pendidikan, umur, pendapatan, dan gender. Sementara itu, faktor psikografis memiliki kompleksitas lebih tinggi disebabkan melibatkan cara yang mencerminkan karakter unik dari masing-masing individu.

Dari gaya hidup tersebut sangat mempengaruhi perilaku keuangan pada pelajar, sehingga keputusan mengambil gaya hidup tersebut tanpa memperhatikan kondisi keuangan mereka. Perilaku manajemen finansial yang dijelaskan di sini merujuk pada ketrampilan individu dalam mengelola perencanaan, alokasi dana, evaluasi, pengelolaan, pengawasan, perolehan, dan distribusi dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. (Kholilah dan Iramani, 2013).

Sehingga para pelajar harus mampu mengendalikan itu semua dengan melakukan literasi keuangan. Dengan pemahaman terhadap literasi finansial, pelajar dapat memperoleh ilmu baru dan kemahiran untuk mengatur finansial. Sejalan juga pada kemajuan teknologi dimana semakin mutakhir, individu seharusnya dapat memanfaatkannya untuk memperluas wawasan dan bahan pembelajaran, dengan demikian memungkinkan pengelolaan keuangan yang bijak sejak usia dini. Hal ini akan mempersiapkan mereka lebih baik menghadapi dunia kerja di masa mendatang. Sayangnya, tren generasi muda

saat ini menunjukkan kurangnya kesadaran mengenai signifikansi literasi keuangan. Oleh karena itu, sebagai generasi muda, penting untuk memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengambil keputusan yang tepat, guna menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

Pemahaman tentang literasi finansial, yang mencakup cara dalam memahami finansial pribadi, tidak bertujuan untuk membebani atau membatasi individu dalam menikmati hidup. Sebaliknya, melalui literasi finansial, masyarakat dapat mengalami hidup secara lebih bermakna dengan menggunakan sumber daya finansial mereka dengan bijaksana, sehingga mencapai tujuan keuangan pribadi dengan efektif. Dalam jurnal ilmiah manajemen dan kewirausahaan yang dituliskan oleh Tiana Funky dkk menjelaskan bahwa hasil survei nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan Generasi Z sebesar 44,04. %. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Generasi Z termasuk dalam tingkat literasi keuangan yang rendah, yaitu di bawah 60%. Dari tingkat literasi keuangan yang rendah menunjukkan bahwa pengetahuan akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih kurang memadai.

Dengan adanya literasi keuangan tersebut maka para pelajar dapat menentukan gaya hidup yang mereka pilih dan yang akan mereka lakukan dalam sehari-hari dengan mempertimbangkan perilaku keuangan mereka.

Terkait dengan yang dijelaskan diatas penulis memilih pelajar di SMK Negeri 1 Jetis sebagai objek penelitian, karena objek tersebut sangat menarik untuk diteliti. Untuk memperoleh data dalam penelitian dengan cara menyebarkan kuisioner pada pelajar.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan serta fakta-fakta yang terjadi, maka penulis tertarik untuk membahas serta meneliti hal tersebut dengan mengangkat judul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SISWA SMKN 1 JETIS.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, misalnya:

1. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada pelajar terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi para pelajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian di haruskan mempunyai kegunaan untuk memecahkan suatu masalah yang di teliti, oleh karena itu penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat bermanfaat baik dari segi praktis maupun teoritis. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

- a. Penelitian berguna untuk mengetahui tentang literasi keuangan terutama bagi para pelajar dalam menentukan gaya hidup mereka dengan memperhatikan perilaku keuangan mereka.
- b. Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi bagi pelajar dan pembaca mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan.
- c. Menjadikan referensi buat penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis.

a. Manfaat bagi pelajar

Mampu memberikan pengetahuan dan informasi kepada pelajar yang berkaitan dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap gaya hidup yang mereka lakukan dalam sehari-hari.

b. Manfaat bagi peneliti

Penelitian berguna buat mengembangkan wawasan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari serta sebagai memperlengkap tugas akhir sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana S1.

